BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit kronis yang tidak dapat disembuhkan, namun penderita masih memiliki peluang untuk mencapai kondisi kesehatan yang lebih baik dengan menjalankan lima komponen terapi DM, yaitu: pola makan sehat, aktivitas fisik, pemantauan glukosa darah, pengobatan, dan pendidikan kesehatan. Dengan menerapkan lima komponen tersebut secara konsisten, maka dapat meningkatkan kualitas hidup dan mencegah komplikasi yang lebih serius (Su'udi et al., 2017).

Pentingnya penatalaksanaan yang tepat menjadi semakin jelas ketika melihat bahwa penyakit ini menjadi salah satu masalah kesehatan global yang serius, dengan kasus yang terus bertambah di berbagai negara. Berdasarkan data *International Diabetes Federation (IDF)* tahun 2021, terdapat sekitar 537 juta orang berusia 20-79 tahun di seluruh negara hidup dengan DM dan menyebabkan 6,7 juta kematian atau setara dengan satu orang meninggal setiap lima detik. Jumlah penderita DM di Indonesia tahun 2021 menduduki posisi kelima yaitu 19,47 penduduk (Arfania et al., 2022). Diperkirakan penderita akan terus meningkat menjadi (10,2%) tahun 2030 dan (10,9%) tahun 2045. Semakin lanjut usia seseorang, semakin besar yang terkena DM (Saeedi et al., 2019).

Data Riskesdas Nasional tahun 2018 menunjukkan angka proporsi DM penduduk semua usia di Indonesia berjumlah 1,5% dan berjumlah 0,9% di Provinsi Bengkulu sedangkan Data Riskesdas Nasional tahun 2018 juga menunjukkan angka proporsi DM penduduk umur ≥15 Tahun di Indonesia berjumlah 2,0% dan berjumlah 1,3% di Provinsi Bengkulu (Litbangkes, 2018).

peningkatan penderita DM dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor keturunan, pola hidup bebas, obesitas, pola makan yang tidak sehat, penggunaan obat, kurangnya aktivitas fisik, proses penuaan, kehamilan, perokok dan stres (Derek et al., 2017).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh pasien diabetes adalah dampak psikologis dari penyakit DM, termasuk stres dan gangguan citra tubuh. Diabetes dan stres saling berhubungan, karena stres bisa membuat kadar gula darah naik, jika ini secara terus menerus akan menyebabkan komplikasi DM. (Su'udi et al., 2017).

Komplikasi jangka panjang dari diabetes seperti penyakit jantung, penyakit ginjal, retinopati, dan neuropati, komplikasi tersebut akan mempengaruhi kualitas hidup pasien. Selain itu, pasien DM sering mengalami gangguan citra tubuh dan stres yang diakibatkan oleh dampak perubahan fisik, seperti penurunan berat badan, pembengkakan, luka atau amputasi akibat komplikasi seperti ulkus kaki diabetikum, sehingga dapat mempengaruhi cara pasien melihat diri mereka sendiri dan menyebabkan perasaan malu atau rendah diri (Idayati & Indarti, 2019).

Pasien diabetes sering mengalami stres akibat tekanan dari dalam diri maupun lingkungan sekitar, seperti rasa takut terhadap komplikasi jangka panjang, dampak penyakit, biaya pengobatan yang tinggi, ketakutan terhadap suntikan, serta lamanya proses pengobatan diabetes, sehingga membuat mereka lebih rentan terhadap stres Selain itu, kurangnya dukungan dari keluarga, lingkungan sosial, dan pemahaman dari orang sekitar juga dapat membuat pasien merasa terasing, yang memperburuk kondisi psikologisnya. Hal ini terjadi karena penderita diabetes sering kesulitan menerima perubahan yang terjadi pada tubuh mereka, baik dari segi penampilan, struktur, maupun fungsi tubuh, yang pada akhirnya dapat memengaruhi citra diri (Kurdi et al., 2020).

Asuhan keperawatan yang holistik sangat penting dalam menangani masalah ini. Perawat tidak hanya perlu fokus pada pengelolaan fisik DM, tetapi juga harus memperhatikan aspek psikologis pasien, termasuk manajemen stres. Manajemen stres dapat dilakukan melalui terapi audio murottal al-fatihah, dzikir, terapi Relaksasi Otot Progresif, aromaterapi lavender, teknik relaksasi napas dalam, dan terapi *guided imagery*. Pendekatan ini dapat membantu pasien mengatasi stres dan meningkatkan citra tubuh (Su'udi et al., 2017).

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Terapi audio murottal al-fatihah merupakan rekaman bacaan surat Al-Fatihah yang dibacakan oleh qari (pembaca Al-Qur'an). Berdasarkan hasil penelitian Prihati & Wirawati (2018), menunjukkan pada kelompok intervensi terdapat perbedaan tingkat stres setelah diberikan terapi audio dengan murottal surah Al- Fatihah sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan tingkat stres setelah diberikan terapi audio dengan murottal surah Al-Fatihah.

Terapi Relakasi Otot Progresif (ROP) merupakan terapi yang berfokus pada pengecangan dan relaksasi kelompok otot tertentu secara berurutan. Berdasarkan hasil studi Hilda et al., (2023), menunjukkan bahwa terapi ROP secara signifikan efektif menurunkan skor tingkat stres dari sebelum dan sesudah diberikan terapi ROP yaitu tingkat stres kategori parah 17 (51.5%) menjadi tingkat stres kategori sedang 15 (45.5%).

Aromaterapi lavender merupakan terapi yang menggunakan minyak esensial lavender dengan cara dihirup atau inhalasi uap. Berdasarkan hasil studi Yuanto et al., (2018), menunjukkan ada pengaruh senam kaki dan aromaterapi lavender terhadap nilai ABI dan tingkat stres dengan *p-value* 0.004 dan 0.001.

Berdasarkan survei awal peneliti, jumlah kasus DM di Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2024) yaitu 19.533 kasus. Data kasus DM di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. M. Yunus Bengkulu (2022) berjumlah 355 orang, pada tahun 2023 berjumlah 359 orang, dan pada tahun 2024 berjumlah 369 orang. Data ini menunjukkan adanya peningkatan jumlah pasien penderita DM dari tahun ke tahun di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi "Asuhan Keperawatan Manajemen Stres Pada Pasien Diabetes Melitus Dengan Masalah Gangguan Citra Tubuh Di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu Tahun 2025".

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan manajemen stres pada pasien diabetes melitus dengan masalah gangguan citra tubuh di ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu tahun 2025?

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

   Diketahui gambaran asuhan keperawatan manajemen stres pada pasien DM dengan masalah gangguan citra tubuh di ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Kota Bengkulu tahun 2025

2. Tujuan Khusus

   a. Diketahui gambaran hasil pengkajian gangguan kebutuhan integritas ego pada pasien DM di ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu

   b. Diketahui diagnosa keperawatan gangguan integritas ego pada pasien DM di ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu

   c. Diketahui perencana keperawatan manajemen stres pada pasien DM di ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu

   d. Diketahui implementasi keperawatan manajemen stres pada pasien DM di ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu

   e. Diketahui evaluasi keperawatan manajemen stres pada pasien DM di ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

D. Manfaat Penulisan

1. Peneliti Selanjutnya

   Karya ilmiah akhir ini bermanfaat sebagai sumber pengetahuan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perawat RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu

   Karya ilmiah akhir ini bermanfaat untuk memberikan masukan dalam peningkatan kualitas pelayanan keperawatan khususnya dalam manajemen stress dengan gangguan citra tubuh melalui teknik nonfarmakologi berupa teknik ROP, aromaterapi lavender dan terapi audio surat al-fatihah.

3. Bagi Pasien dan Keluarga

   Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami dan mempraktekkan cara mengontrol manajemen stres pada pasien DM dengan gangguan citra tubuh melalui penggunaan teknik ROP, aromaterapi lavender dan terapi audio surat al-fatihah.

4. Bagi Dosen dan Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Bengkulu
   a. Dapat menjadi sumber ilmu serta referensi pengembangan peneliti selanjutnya bagi dosen maupun mahasiswa.
   b. Dapat dijadikan sebagai bahan publikasi jurnal dosen maupun mahasiswa
   c. Dapat menjadi literatur tambahan dalam meningkatkan ilmu keperawatan medical bedah.

E. Target Luaran

Rencana target luaran asuhan keperawatan manajemen stres pada pasien DM dengan masalah gangguan citra tubuh di ruang Melati RSUD Dr.M.Yunus Kota Bengkulu yaitu.monograf ber-ISBN.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu